

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan teori dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai perilaku kewirausahaan pada Sentra Boneka Kopo Sayati Kabupaten Bandung berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dan diurutkan berdasarkan dimensi-dimensinya dari nilai tanggapan tertinggi hingga nilai tanggapan terendah sebagai berikut: kepribadian, kemampuan hubungan, kemampuan pemasaran, keahlian dalam mengatur, dan sikap terhadap uang.
2. Gambaran mengenai kreativitas pada Sentra Boneka Kopo Sayati Kabupaten Bandung berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dan diurutkan berdasarkan dimensi-dimensinya dari nilai tanggapan tertinggi hingga nilai tanggapan terendah sebagai berikut: ingin tahu, optimis, mencari solusi dalam masalah, dan berimajinasi.
3. Gambaran mengenai keberhasilan usaha pada Sentra Boneka Kopo Sayati Kabupaten Bandung berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dan diurutkan berdasarkan dimensi-dimensinya dari nilai tanggapan tertinggi hingga nilai tanggapan terendah sebagai berikut: output produksi, tenaga kerja, volume penjualan, modal, dan pendapatan.
4. Perilaku kewirausahaan dan kreativitas memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha dan termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik perilaku kewirausahaan dan semakin tinggi kreativitas, maka semakin tinggi pula keberhasilan usaha pengrajin Sentra Boneka Kopo Sayati Kabupaten Bandung, sebaliknya semakin buruk perilaku kewirausahaan dan semakin rendahnya kreativitas, maka semakin rendah keberhasilan usaha yang dicapai pada Sentra Boneka Kopo Sayati Kabupaten Bandung.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan sikap terhadap uang, pengrajin Sentra Boneka Kopo Sayati Kabupaten Bandung harus melakukan pembelajaran mengenai keuangan dengan cara mengikuti pelatihan atau seminar mengenai pengelolaan keuangan yang baik dalam berwirausaha, khususnya dalam mempelajari pemasukan dan pengeluaran uang.
2. Untuk meningkatkan berimajinasi, pengrajin Sentra Boneka Kopo Sayati Kabupaten Bandung harus lebih menambah wawasan mengenai boneka, seperti membaca buku, membaca informasi terkini mengenai aneka boneka, selain itu dengan melakukan study banding dengan industri pengrajin boneka di daerah lain.
3. Untuk meningkatkan pendapatan, pengrajin Sentra Boneka Kopo Sayati Kabupaten Bandung harus melakukan inovasi terhadap produk yang akan dipasarkan, bekerja dengan efektif dan efisien, serta memperkecil kegagalan produk.
4. Perilaku kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh secara terhadap kinerja keberhasilan usaha, dengan demikian penulis merekomendasikan agar Sentra Boneka Kopo Sayati Kabupaten Bandung dapat memperbaiki serta meningkatkan perilaku kewirausahaan dan kreativitas agar keberhasilan usaha pula dapat meningkat. Hendaknya pengrajin Sentra Boneka Kopo Sayati Kabupaten Bandung selalu memiliki jiwa berwirausaha dan selalu berkreatifitas dalam menciptakan produk baru agar dapat bersaing dan memenuhi keinginan konsumen yang dapat mencapai keberhasilan usaha.

5. Sebagai bahan rekomendasi bagi para peneliti selanjutnya yaitu hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam mengenai perilaku kewirausahaan, kreativitas maupun keberhasilan usaha, dari dimensi, indikator, maupun objek penelitian yang berbeda, sehingga penelitian ini akan tergali dengan lebih baik.